**ANALISIS SWOT PROGRAM KERJA**

**KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**KELOMPOK 54 – PEDUKUHAN JUMBLANGAN XIV**

1. **Proker Transfer Ilmu**
   1. **Transfer Ilmu Teknik Sipil (Pembuatan Paving Block Sederhana )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Kelompok memiliki kemampuan untuk membuat paving block sederhana yang dapat dibagikan kepada warga pedukuhan Jumblangan XIV. Kelompok juga memiliki pengalaman dalam membuat Paving block sehingga dapat dibagikan kepada warga. |  |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
|  |  |  |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
|  |  |  |

* 1. **Transfer Ilmu Manajemen ( pengenalan keuntungan kredit di koperasi )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki pengetahuan mengenai pengertian kredit yang aman dan cara mengajukan kredit di koperasi yang dapat dibagikan dengan warga pedukuhan. | Sebagian besar warga pedukuhan belum mengenal kredit secara aman dan tidak mengetahui cara mendaftar kredit pinjaman di koperasi dan biasanya warga melakukan pinjaman ke rentenir dengan bunga yang tinggi, yang jelas membebani warga. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Sebagian besar warga belum mengenal kredit pinjaman di koperasi atau bank yang aman, dan bila warga tertarik, hasil kredit tersebut dapat dijadikan modal untuk usaha warga pedukuhan ataupun membiayai bisnis warga yang sedang berjalan. | Peserta dapat memberikan penyuluhan tentang pentingnya kredit secara aman dan memberikan pelatihan untuk mendaftar kredit pinjaman di koperasi dari awal mengisi formulir hingga ketentuan dan syarat untuk melakukan kredit di koperasi. | Peserta mempelajari lebih lagi mengenai pentingnya kredit secara aman di koperasi, dan mengetahui cara - cara mendaftar kredit pinjaman di koperasi beserta syarat dan ketentuannya agar dapat dipahami warga dan membuat warga tertarik. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Warga pedukuhan kurang meminati kredit di koperasi karena memiliki pandangan bahwa melakukan kredit di institusi resmi akan sedikit ribet dan pencairan dananya lebih lama daripada meminjam kepada rentenir meskipun dari sisi bunga lebih tinggi daripada melakukan kredit di koperasi | Perserta memberikan penyuluhan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan memberikan pandangan baru kepada warga bahwa kredit pinjaman di koperasi itu aman dan memberikan pelatihan apabila warga tertarik untuk mendaftar di kredit koperasi. | Peserta harus mampu menjelaskan tentang kredit di koperasi yang aman, dengan bunga yang lebih renda daripada kredit di rentenir. Sehingga warga pedukuhan diharapkan tertarik untuk mendaftar kredit pinjaman di koperasi dan memiliki pandangan yang baru mengenai kredit ke depannya. |

* 1. **Transfer Ilmu Manajemen (mari menabung sejak dini)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki dasar pengetahuan mengenai pentingnya menabung sejak dini, selain itu peserta juga memiliki pengetahuan dalam pengelolaan tabungan sederhana yang akan dilakukan oleh ibu-ibu PKK. | Sistem pengelolaan tabungan yang baik dan benar belum terlalu dikuasai oleh peserta. Selain itu cara mengkomunikasikan dengan peserta yang utamanya adalah anak-anak merupakan tantangan tersendiri. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Kebanyakan anak-anak Pedukuhan Jumblangan XIV tidak memiliki simpanan uang dalam bentuk tabungan atau bahkan celengan. Mereka tidak tahu pentingnya tabungan untuk masa depan mereka | Peserta menyampaikan materi yang mudah dimengerti sehingga anak-anak menjadi semakin tertarik mengenai pentingnya tabungan dan menabung sejak dini. | Sebelum melaksanakan program kerja ini, peserta KKN harus mencari tahu bagaimana pengelolaan tabungan sederhana dan bagaimana mengemas kegiatan tersebut sehingga menarik bagi anak-anak. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Anak-anak di Pedukuhan Jumblanga XIV tidak memiliki keinginan untuk menabung karena lebih memilih untuk jajan atau menghabiskan uang mereka. Ibu-ibu PKK tidak mau membantu mengelola uang tabungan anak-anak Pedukuhan Jumblangan XIV. | Memberikan pemahaman yang mudah dipahami dan tentunya menarik dalam pelaksanaan program kerja ini, diharapkan minat anak-anak akan muncul untuk menabung sejak dini. | Pemberian penjelasan yang sederhana dan mudah dimengerti tentunya diharapkan dapat menumbuhkan minat menabung anak-anak Pedukuhan Jumblangan XIV, tentunya penjelasan sederhana tersebut haruslah tepat sasaran, antara anak-anak dan ibu-ibu PKK yang mengelola tabungan anak-anak tersebut. |

* 1. **Transfer Ilmu Akuntansi (Pelatihan Cara Melakukan Pembukuan Sederhana)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki pengetahuan di bidang pembuatan pembukuan sederhana yang bisa dibagikan kepada warga pedukuhan Jumblangan XIV. Kelompok juga memiliki pengalaman yang lebih sehingga dapat dibagikan ke warga Pedukuhan Jumblangan XIV. | Peserta belum mengenal warga pedukuhan Jumblangan XIV. Kelompok juga kurang mengetahui secara mendalam kegiatan warga Jumblangan XIV. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Program kerja ini mendapat dukungan positif yang datang dari pedukuhan Jumblangan XIV. Warga pedukuhan sangat mengharapkan bantuan dari kelompok perihal tahapan pembuatan pembukuan sederhana ini. | Melakukan sosialisasi kepada warga pedukuhan Jumblangan XIV supaya warga dapat berpartisipasi dalam program ini dan kelompok dapat membagikan ilmunya kepada warga agar warga dapat menerapkan pembukuan sederhana ini dalam kegiatan usahanya. | Peserta akan terjun langsung ke warga pedukuhan Jumblangan XIV sehingga bisa mengenal lebih dalam dan bisa mengetahui perihal kegiatan usaha yang dilakukan warga, agar dalam tahapan pembuatan pembukuan sederhana bisa optimal. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Pembukuan seherhana warga Jumblangan XIV kurang digunakan secara optimal oleh warga. Warga tidak paham cara pembuatan dan pengisian pembukuan sederhana. | Memberikan penjelasan dan mempraktekkan tahapan pembuatan pembukuan sederhana mengenai pembukuan sederhana serta terjun langsung ke warga Jumblangan XIV untuk mempraktekkan tahapan pembuatan pembukuan sederhana. | Berinteraksi dengan warga pedukuhan Jumblangan XIV agar nantinya peserta dapat meningkatkan semangat dan antusiasme kelompok tani bahwa pembukuan sederhana jika dilakukan secara optimal dapat membantu menilai apakah usaha yang dijalankan berkembang dengan baik atau tidak. |

* 1. **Transfer Ilmu Hukum (Pengenalan Pentingnya Surat Perjanjian Jual Beli)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki pengetahuan tentang pentingnya surat perjanjian jual beli serta cara menyusun surat perjanjian jual beli | Peserta merasa kurang percaya diri karena tidak memiliki pengalaman mengadakan penyuluhan di depan masyarakat |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Mayoritas Warga Pedukuhan Jumblangan XIV kurang mengetahui pentingnya surat perjanjian jual beli dan kurang mengetahui bagaimana cara menyusun surat perjanjian jual beli | Peserta mengenalkan kepada Warga Pedukuhan Jumblangan XIV mengenai cara menyusun surat perjanjian jual beli | Peserta akan membuat rangkuman materi tentang surat perjanjian jual beli dalam bentuk modul serta peserta akan terlebih dahulu membuat contoh surat perjanjian jual beli yang kemudian akan dibagikan kepada setiap Warga Pedukuhan Jumblangan XIV |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Warga Pedukuhan Jumblangan XIV kurang memiliki minat untuk menyusun surat perjanjian jual beli dan kurang memiliki kesadaran untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam bertransaksi antara penjual dan pembeli | Peserta memberikan pengetahuan kepada Warga Pedukuhan Jumblangan XIV mengenai pentingnya surat perjanjian jual beli serta memberi pengetahuan bagaimana cara menyusun surat perjanjian jual beli | Peserta akan memberikan penyuluhan kepada Warga Pedukuhan Jumblangan XIV mengenai materi surat perjanjian jual beli yang sudah dirangkum sebelumnya, serta peserta akan menjelaskan cara menyusun surat perjanjian jual beli dengan menunjukan contoh surat perjanjian jual beli yang telah peserta buat sebelumnya |

* 1. **Transfer Ilmu Hukum (Penyuluhan mengenai dampak pernikahan dini)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki kesempatan dan waktu untuk mempelajari mengenai dampak pernikahan dini, terutama dari segi hukum yang berlaku di Indonesia. | Peserta belum pernah memiliki pengalaman secara langsung mengenai pernikahan dini, pengalaman dalam hal menghadapi permasalahan pernikahan dini. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Warga Pedukuhan Jumblangan XIV belum banyak tahu mengenai permasalahan yang ditimbulkan dari pernikahan dini, selain dari permasalahan psikis pelaku, juga bisa saja timbul permasalahan hukum kedepannya. | Melakukan sosialisasi tentang Dampak dari Pernikahan Dini terhadap anak usia dini yang belum cukup umur beserta peran dan fungsi orangtua sebagai pendamping anak untuk meraih cita cita yang gemilang. | Mempelajari materi yang diberikan terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi sehingga warga Pedukuhan Jumblangan XIV mengetahui pentingnya Dampak dari pernikahan dini |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Pernikahan dini merupakan hal yang cukup sensitif bagi masyarakat, banyak hal yang mendasari terjadinya pernikahan dini tersebut, alasan-alasan yang banyak dimunculkan untuk melakukan pembenaran terhadap pernikahan dini akan sulit untuk dilawan. | Peserta akan melakukan penjelasan secara hati-hati karena pernikahan dini merupakan hal yang cukup sensitif untuk dibahas. Dengan memberikan penjelasan yang mudah dicerna dan juga memberikan contoh dampak apa saja yang akan ditimbulkan akan menjadi cara peserta dalam menyampaikan dampak dari pernikahan dini. | Metode penyampaian sosialisasi tentang Dampak Pernikahan Dini dibuat secara mudah dengan kata - kata yang mudah dimengerti agar kegiatan yang dilakukan membuat warga masyarakat Padukuhan Jumblangan XIV dapat mengerti dengan mudah dan memahami tentang materi yang disampaikan. |

* 1. **Transfer Ilmu Teknik Informatika (Pelatihan pemanfaatan E-commerce melalui Tokopedia)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki pemahaman dan kemampuan pengoperasian dasar smartphone. Dengan pemahaman dan kemampuan tersebut, peserta dapat menjelaskan dan melakukan pelatihan pemanfaatan E-Commerce melalui Tokopedia. | Kurangnya alat penunjang pelatihan untuk mendukung kegiatan yang akan diadakan oleh peserta. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Warga di Pedukuhan Jumblangan XIV memiliki potensi untuk diberikan pemahaman dan pelatihan pemanfaatan Aplikasi Tokopedia untuk menambah penghasilan warga dan membeli barang yang tidak ada di Pedukuhan Jumblangan XIV. | Peserta memberikan pemahaman dan pelatihan dasar untuk penggunaan aplikasi Tokopedia supaya warga Pedukuhan Jumblangan XIV dapat menjual dan atau membeli barang secara online. | Peserta memberikan pengetahuan secara lisan dan materi tertulis tentang pemanfaatan aplikasi Tokopedia dengan Bahasa yang mudah dimengerti, memberikan pelatihan secara langsung untuk menggunakan aplikasi serta memberikan contoh. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Kurangnya sarana penunjang praktek dan memiliki pola pikir yang menganggap pemanfaatan E-Commerce tidak mudah. | Peserta mempresentasikan materi yang mudah dipahami serta mengajak warga Pedukuhan Jumblangan XIV secara langsung mempraktekannya. | Peserta mencari informasi mengenai tingkat pemahaman penggunaan smartphone serta melakukan koordinasi dengan kepala pedukuhan untuk mendapat dukungan dari masyarakat. |

* 1. **Transfer Ilmu Komunikasi (Pentingnya Sumber Informasi Terpercaya)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Kelompok memiliki pengetahuan terkait cara membedakan sumber informasi (*website*) yang kredibel. Kelompok juga mampu membedakan antara berita yang benar dan *hoax* ataupun berita yang mengandung kebencian atau *bad news.* | Kelompok tidak dapat memberitahu secara keseluruhan tentang sumber informasi atau *website-website* yang kredibel dan informasi yang benar. Karena *website* kredibel juga dapat mengandung dan menyebarkan informasi kebencian (*bad news*). Banyaknya sumber informasi dan berita-berita yang beredar menjadi kendala untuk memberikan penjelasan kepada warga. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Masyarakat memiliki *gadget* dan televisi sebagai sumber informasi dalam akses informasi. Antusiasme warga yang tinggi untuk mendapatkan informasi melalui media meningkatkan semakin pentingnya sumber informasi terpercaya. | Warga pedukuhan yang memiliki antusiasme tinggi dalam akses informasi diajak untuk dapat membedakan *website* yang kredibel dan informasi benar. Strategi diawali dengan penyuluhan tentang pentingnya sumber informasi terpercaya sebagai salah satu sarana pengetahuan. | Untuk dapat membedakan informasi yang kredibel, kelompok memberikan fokus pada beberapa sumber informasi (*website*) yang dianggap kredibel dan tidak memihak pada salah satu pihak sampai sejauh ini agar masyarakat mengakses informasi melalui sumber tersebut. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Masyarakat masih mengakses dan menyebarkan sumber informasi yang tidak kredibel dan mengandung *hoax* serta *bad news.* | Warga diberikan penyuluhan mengenai dampak yang terjadi akibat penyebaran *hoax* dengan menunjukkan sumber informasi yang tidak kredibel dan berita yang mengandung kebencian. | Warga diajak untuk memilih sumber informasi yang terpercaya dan tidak menyebarkan *hoax* maupun informasi yang mengandung kebencian. |

* 1. **Transfer Ilmu Sistem Informasi (Pentingnya Kewaspadaan Saat Melakukan Transaksi Online)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Peserta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, yang menyebabkan mudahnya menerima ide baru. Dengan wawasan yang terbuka akan perubahan, warga dapat menerima informasi mengenai transaksi online yang dapat membantu mengembangkan desa. | Minimnya materi dan alat bantu yang menyebabkan sulitnya mendapatkan informasi yang tepat. Kegiatan juga tidak dapat berjalan dengan optimal akibat minimnya peralatan elektronik yang dibutuhkan. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Dengan memahami kewaspadaan transaksi online, tingkat kepercayaan akan transaksi online oleh warga desa akan meningkat. Menyebabkan adanya transaksi online yang dapat memicu keinginan untuk membuka industri rumahan yang dapat dijual di marketplace. | Program kerja akan memberikan penjelasan mengenai kewaspadaan transaksi online, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan transaksi online. Tim juga akan memberikan modul yang menjelaskan beberapa poin yang perlu diperhatikan. | Program kerja akan melakukan persiapan dengan baik bersama dengan kelompok, sehingga dapat menjelaskan dengan menarik. Diharapkan peserta terdorong untuk melakukan transaksi online. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Remaja yang ada di desa mulai merantau ke kota. Sehingga kebanyakan yang ada di desa hanyalah orang tua dan anak sekolah. Hal ini dapat mengancam pertumbuhan desa karena tidak ada penerus pengurus desa. | Program kerja akan memberikan role kepada peserta agar seluruh warga dapat ikut serta dalam pemahaman transaksi online. | Program kerja akan menggunakan modul yang dapat menarik perhatian peserta, walaupun ada keterbatasan alat bantu. Penentuan waktu pelatihan juga dianggap penting guna meningkatkan antusias warga dalam pemahaman materi. |

1. **Bidang Kewirausahaan**
   1. **Pengolahan pisang menjadi pisang nugget**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **W**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Kelompok KKN Pedukuhan Jumblangan XIV mempunyai pengetahuan yang baik mengenai inovasi produk dari buah pisang. Salah satunya adalah pengolahan pisang nugget. | Kelompok tidak memiliki pengalaman dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan dalam mengolah pisang menjadi pisang nugget. Peserta belum mengetahui berapa lama pisang nugget tersebut akan bertahan setelah dibuat. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Hasil sumber daya alam di pedukuhan Jumblangan XIV salah satunya buah pisang yang pengolahannya masih sederhana. Di Pedukuhan Jumblangan XIV belum memiliki produk inovasi dari buah pisang yang dapat dijual. | Kelompok dapat memberikan praktik dan penjelasan kepada Ibu-ibu di pedukuhan Jumblangan XIV mengenai inovasi terbaru pembuatan pisang menjadi pisang nugget. | Kelompok KKN pedukuhan Jumblangan XIV akan melakukan pelatihan untuk membuat pisang nugget agar meminimalisir terjadinya kegagalan sehingga dapat menjadi contoh yang baik untuk warga di Pedukuhan Jumblangan XIV. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Warga di Pedukuhan Jumblangan XIV hanya memahami bahwa buah pisang yang dihasilkan hanya untuk dikonsumsi sendiri atau dijual secara mentah. Sehingga sumber daya alam yang ada belum dimanfaatkan untuk berbisnis. | Kelompok KKN di Pedukuhan Jumblangan XIV akan memberikan sosialisasi mengenai inovasi produk dari pisang yang dapat dijual. Kemudian memberikan strategi pemasaran produk pisang nugget. | Kelompok KKN Pedukuhan Jumblangan XIV akan mempersiapkan terlebih dahulu dan memilih alternative terbaik apakah terjadi kegagalan produksi. Sehingga pisang nugget layak dijual tanpa membuang bahan-bahan yang telah digunakan. |

* 1. **Pemanfaatan batang bambu menjadi celengan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Informasi tentang pembuatan produk yang kita miliki yang dapat kita akses dengan internet. Mudahnya menyebarkan dan mencari data | Kurangnya pengalaman dalam membuat suatu kerajinan, membuat kita mungkin akan kesulitan dalam pembuatan kerajinan tersebut. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Banyaknya pohon bambu yang ada di sekitar rumah warga / kebun warga. Dan dukungan dari warga untuk kegiatan yang diselenggarakan | Memberikan display produk kepada warga dan penjelasan kepada warga tentang pembuatan celengan bambu. | Tim akan mempelajari dan mencoba pembuatan celengan bambu terlebih dahulu untuk dicoba terlebih dahulu. |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Keterbatasan waktu yang bisa disediakan dan peralatan yang dialokasi di tempat masih dipertanyakan. | Menyediakan bahan pokok terlebih dahulu, yang sudah ditentukan. Begitu juga dengan sarana alat bantunya. | Membuat modul bergambar dalam pembuatan celengan bambu. Sehingga pengelolaan dapat berjalan dengan lancar |

1. **Bidang POKDARWIS**
   1. **Eksplorasi Wisata Curug Curi Pedukuhan Jumblangan XIV**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FAKTOR INTERNAL**  **w**  **FAKTOR EKSTERNAL** | **KEKUATAN (S)** | **KELEMAHAN (W)** |
| Pedukuhan Jumblangan XIV memiliki sebuah tempat wisata alam berupa air terjun atau yang biasa disebut dengan curug curi. | Akses jalan menuju curug curi ini masih belum memadai untuk dikunjungi oleh kelompok besar orang. Dan jalan masih sebagian besar merupakan tanah sehingga jika dikunjungi pada saat hujan akan menyebabkan jalan menjadi licin. |
| **PELUANG (O)** | **STRATEGI (SO)** | **STRATEGI (WO)** |
| Masih banyak yang tidak mengetahui tempat ini karena memang aksesnya cukup sulit dan tempatnya jauh dari pemukiman warga. |  |  |
| **ANCAMAN (T)** | **STRATEGI (ST)** | **STRATEGI (WT)** |
| Ada curug lain di daerah tersebut yang lebih besar dan lebih mudah untuk diakses. Hal ini ditakutkan akan mempengaruhi pilihan wisatawan yang tertarik dengan wisata alam untuk mengunjungi curug tersebut daripada harus ke curug curi. |  |  |